

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia berkembang dengan baik. Pendidikan selain untuk mencari ilmu juga berguna untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas yang mampu bersaing dalam segala bidang terutama dalam pendidikan. Dengan peningkatan kualitas pendidikan akan lebih mudah meningkatkan kualitas pembelajaran.

Matematika merupakan ilmu dasar yang digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan lain. Terutama dalam bidang pendidikan, banyak pembelajaran yang menggunakan ilmu matematika. Pelajaran matematika masih sulit dan membosankan bagi siswa.

Salah satu kemampuan yang diperlukan dalam pembelajaran yaitu kemampuan komunikasi. Kemampuan ini mempengaruhi dalam pembelajaran, baik komunikasi secara lisan maupun secara tertulis. Pengembangan komunikasi juga menjadi salah satu tujuan pembelajaran matematika dan menjadi salah satu standar kompetensi lulusan dalam bidang matematika. Melalui pembelajaran matematika, siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Permen Nomor 23 Tahun 2006).

Pentingnya kemampuan komunikasi dalam pembelajaran matematika yaitu dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam menerima

pelajaran yang diberikan oleh guru dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, komunikasi dalam pembelajaran matematika masih kurang dalam kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga berpengaruh dalam prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi pendahuluan diperoleh data tentang kemampuan komunikasi matematika siswa kelas X Pemasaran SMK Batik 1 Surakarta yang terdiri dari 33 siswa, kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan sebanyak 4 siswa (12,12%), kemampuan menjawab pertanyaan sebanyak 4 siswa (12,12%), kemampuan mengemukakan ide matematika secara tertulis sebesar 7 siswa (21,21%), kemampuan bekerja sama dalam kelompok sebesar 5 siswa (15,15%). Siswa yang tuntas KKM  $\geq 75$  sebesar 5 siswa (15,15%). Dilihat dari presentasi kemampuan komunikasi dan prestasi belajar matematika tersebut masih rendah.

Banyak faktor yang mempengaruhi lemahnya komunikasi dan prestasi dalam pembelajaran matematika antara lain : guru yang menyampaikan pembelajaran masih konvensional, kurangnya minat siswa dalam belajar matematika, pembelajaran yang masih terpusat pada guru, siswa pasif dalam pembelajaran, dan faktor latar belakang siswa.

Berbagai usaha telah dilakukan guru matematika di SMK Batik 1 Surakarta dalam mengatasi masalah tersebut, seperti melakukan diskusi dan tanya jawab dalam kelas. Namun, usaha tersebut belum mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa di kelas. Karena siswa yang komunikasi matematikanya baik hanya sedikit saja. Sedangkan

siswa yang lain hanya pasif dan kurang komunikasi pembelajarannya. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, mereka berkomunikasi di luar materi matematika yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, hendaknya guru mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan komunikasi dan meningkatkan prestasi matematika siswa dalam memahami pelajaran matematika. Dari model pembelajaran yang ada, model pembelajaran yang menarik yaitu model pembelajaran *Auditory Intellectually and Repetition (AIR)* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* diartikan sebagai model pembelajaran yang menekankan tiga aspek, yaitu *auditory* (belajar dengan mendengar), *intellectually* (belajar dengan berfikir), dan *repetition* (pengulangan agar belajar menjadi lebih efektif) (Erman, 2010:5). Dalam penelitian ini model pembelajaran *AIR* dikombinasikan dengan pendekatan *CTL* yang terdiri dari asas-asas pembelajaran *CTL*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Adakah peningkatan kemampuan komunikasi belajar matematika setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually and Repetition (AIR)* dengan pendekatan *Contextual Teaching and*

*Learning (CTL)* pada siswa kelas X Pemasaran semester genap SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014?”

2. Adakah peningkatan prestasi belajar matematika setelah menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually and Repetition (AIR)* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas X Pemasaran semester genap SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### a. Tujuan Umum :

1. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas X Pemasaran semester genap SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

#### b. Tujuan Khusus :

1. Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Auditory Intellectually and Repetition (AIR)* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada siswa kelas X jurusan Pemasaran semester genap SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2013/2014.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Teoritis

Memberikan peningkatan kualitas pembelajaran matematika, utamanya dalam meningkatkan kemampuan komunikasi dan prestasi belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *Auditory*

*Intellectually and Repetition (AIR)* dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memperbaiki kualitas proses belajar.

2) Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran matematika.

3) Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sekolah untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan peningkatan profesionalisme guru.